

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA KESEJAHTERAAN SOSIAL STAMBUK 21 TERHADAP KARTU INDONESIA PINTAR

Gilberto Ronaldi<sup>1</sup>, Tapian Nauli Siburian<sup>2</sup>, Restu Ahmad<sup>3</sup>, Hariani Siregar<sup>4</sup>, Berlianti<sup>5</sup> Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

Email: [siburianmeylingmeyling@gmail.com](mailto:siburianmeylingmeyling@gmail.com)<sup>1</sup>, [gilbertoronaldisaragih@gmail.com](mailto:gilbertoronaldisaragih@gmail.com)<sup>2</sup>, [hairani@usu.ac.id](mailto:hairani@usu.ac.id)<sup>3</sup>, [berlianti@usu.ac.id](mailto:berlianti@usu.ac.id)<sup>4</sup>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kepuasan serta manfaat dari kartu indonesai pintar mahasiswa kesejahteraan sosial fisip usu. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP) merupakan penyempurnaan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang merupakan beasiswa yang diberikan pemerintah untuk membantu calon mahasiswa yang kurang mampu dalam melanjutkan Pendidikan. Selaras dengan tujuan nasional Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah memberikan bantuan dana berupa biaya Pendidikan kepada penerimanya agar digunakan seefektif dan seefisien mungkin sebagai bentuk implementasi dari program wajib belajar 12 tahun oleh pemerintah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dan pengaruh dari penyalahgunaan dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP).

**Kata Kunci:** Kartu Indonesia Pintar, Bantuan Beasiswa KIP, FISIP USU

Abstract

*This research analyzes the satisfaction and benefits of the Indonesian Smart Card for USU Social Welfare Social Welfare students. The Indonesian Smart College Card (KIP) program is a refinement of the Poor Student Assistance (BSM) program which is a scholarship provided by the government to help underprivileged prospective students continue their education. . In line with Indonesia's national goal to make the nation's life smarter. The government provides financial assistance in the form of education costs to recipients so that they are used as effectively and efficiently as possible as a form of implementation of the government's 12-year compulsory education program. This research aims to find out the impact and influence of conservation in the implementation of the Smart Indonesia Card (KIP) program.*

**Keyword:** Smart Indonesian Card, KIP Scholarship Assistance

Article History

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024  
Plagiarism Checker No 234ejf.677.

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN.

Program KIP Kuliah merupakan salah satu program bantuan sosial yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu dalam menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Program ini dicanangkan dengan tujuan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak dari lapisan masyarakat ekonomi lemah agar dapat mengakses pendidikan tinggi dengan lebih mudah. Program KIP Kuliah ini diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) pada tahun 2011. Program ini merupakan pengembangan dari program bidikmisi, dimana fokusnya adalah

memberikan bantuan sosial kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Pada awalnya, KIP Kuliah diluncurkan sebagai respons atas kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi antara mereka yang memiliki kemampuan finansial yang baik dan mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk mengurangi disparitas tersebut dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua lapisan masyarakat untuk mengejar kesetaraan pendidikan tinggi.

Pada dasarnya Kartu Indonesia Pintar Kuliah adalah beasiswa yang diberikan kepada setiap individu yang membutuhkan. Beasiswa merupakan bantuan keuangan atau tunjangan yang disediakan bagi mahasiswa di perguruan tinggi untuk membantu mereka dalam menyelesaikan pendidikan (Rangkuti, et al., 2023). Tujuan utama dari beasiswa adalah untuk meringankan biaya pendidikan, sehingga mahasiswa dari kalangan keluarga kurang mampu dapat mengakses pendidikan berkualitas tanpa terkendala masalah finansial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan program KIP Kuliah Merdeka sebagai pengembangan dari program sebelumnya, untuk membantu siswa dari keluarga yang secara finansial kurang mampu melanjutkan pendidikan tinggi melalui peningkatan peluang ekonomi dan mobilitas sosial (Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka, 2024).

Berdasarkan Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berencana untuk membantu memberikan beasiswa KIP Kuliah kepada 200 ribu mahasiswa penerima manfaat mulai dari awal menempuh pendidikan tinggi hingga menyelesaikan studi. Dalam hal ini, siswa yang berasal dari keluarga yang secara finansial kurang mampu agar diprioritaskan untuk mendapatkan beasiswa tersebut, yang mencakup bantuan biaya pendidikan dan juga bantuan biaya hidup selama menempuh pendidikan. Disamping itu, dalam program KIP-K masih menghadapi banyak tantangan dan hambatan, yang harus terus menerus diperiksa dan diperbaiki. Pemerintah menghadapi sejumlah masalah dalam menjalankan program KIP-K. Salah satunya adalah kasus penyalahgunaan serta pemalsuan data, kurangnya sosialisasi terhadap cara penyaluran dana digunakan untuk program KIP-K tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode literatur review dengan wawancara lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan menekankan metode untuk menginterpretasikan informasi data, pendekatan melalui fenomena dalam konteks sosial dalam studi langsung, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul diinterpretasikan dengan hasil penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk pemahaman yang lebih mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa Fisip USU yang kami wawancarai mengatakan bahwa bantuan KIP yang diberikan sangat bermanfaat dalam membantu biaya kuliah dan biaya hidup, dimana bantuan tersebut juga sesuai dengan apa yang tercantum dalam tanda terima Beasiswa KIP Kuliah yang diterima oleh para mahasiswa dapat membantu mengelola pengeluaran hidup mahasiswa.

Menurut Winata, et al., (2023) pengelolaan dana KIP Kuliah harus dimanfaatkan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan kuliah agar amanah yang diberikan dapat terpenuhi dengan baik. Dalam penelitian ini, mahasiswa penerima KIP Kuliah telah menerapkan pengelolaan yang baik terhadap pemenuhan pengeluaran kebutuhan masing-masing dibuktikan dengan beberapa data yang menyatakan pemilihan prioritas kebutuhan mahasiswa yang lebih banyak digunakan untuk kebutuhan konsumsi makanan sehari-hari dan beberapa pengeluaran untuk kebutuhan perkuliahan. Pengelolaan keuangan menuntut seseorang untuk memiliki pola hidup yang berprioritas (Khotimah, 2022). dapat diketahui bahwa mahasiswa mampu untuk memilih mana hal yang dapat diprioritaskan dari banyaknya pengeluaran yang diperlukan. Hal ini sejalan

dengan alasan pemerintah mengadakan beasiswa KIP Kuliah yang memiliki manfaat untuk memberikan bantuan biaya hidup dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang dianggap kurang mampu dan memiliki potensi untuk melanjutkan pendidikan.

Adanya Kartu Indonesia Pintar diharapkan tidak ada lagi siswa yang putus sekolah dengan alasan kurangnya biaya. Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) ini diberikan kepada siswa-siswi yang kurang mampu dari tingkat Sekolah Dasar hingga sekolah Menengah Atas. Fenomena yang terjadi salah satunya adalah pemerataan pendidikan dan ketepatan sasaran dari kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang masih banyaknya beberapa birokrat yang menggunakan haknya untuk kepentingan pribadi sehingga adanya ketimpangan bantuan yang diberikan pada bantuan KIP juga masih banyaknya ditemukan bahwa program ini belum tepat sasaran dilakukan, sehingga Dinas Pendidikan Kota Medan menjadi objek kami untuk mencari informasi perihal bagaimana implementasi kebijakan kartu Indonesia pintar pada jenjang sekolah dasar (SD) dalam upaya pemerataan pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Medan.

Adapun jumlah mahasiswa universitas Sumatera utara sebagai penerima KIP-K sebagai berikut:

1. **KIP Kuliah Reguler** dengan total penerima sebanyak **1.457 orang**, terdiri atas:
  - a. Akreditasi A/Unggul sebanyak **769 orang**
  - b. Akreditasi B/Baik Sekali sebanyak **589 orang**
  - c. Akreditasi C/Baik sebanyak **99 orang**
2. **KIP Kuliah Alokasi Khusus Usulan DPR RI** sebanyak **119 orang**

## KESIMPULAN

Dari pembahasan dapat kami simpulkan bahwa pemberian bantuan melalui Kartu Indonesia Pintar di Kota Medan dapat mendukung program wajib belajar bertujuan untuk meringankan beban biaya yang terlalu berat bagi orangtua yang berasal dari status ekonomi bawah atau kurang mampu. Kartu Indonesia Pintar diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah di Kota Medan. Adapun pelaksanaan pendidikan yang merata berarti melaksanakan program pendidikan yang dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh warga di Kota Medan untuk dapat memperoleh pendidikan. Pemerataan dan perluasan Kartu Indonesia Pintar merupakan salah satu sasaran dalam pelaksanaan pembangunan nasional maupun di Kota Medan. Hal ini dimaksudkan agar setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan tersebut tidak dapat dibedakan menurut jenis kelamin, status sosial maupun agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi-Kip Kuliah Angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(1), 147-168. <https://doi.org/10.22515/academica.v6i1.5718>*
- Cahyaningsih, R. I. (2018). *Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (Kip). Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 147-162.
- Rizky Trianti, 2018, *Pelayanan Sosial Sekolah Gratis Bagi Anak Keluarga Miskin di Sekolah Bisa Bintaro, Tangerang Selatan. Unpublished Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia*
- Rohaeni, N. E., Saryono, O. (2018). *Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *Journal of Education Management and Administration*, 2(1), 194. E-ISSN: 2620-9624*
- Roziqin, A., & Yusuf, I. M. (2020). *Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro (2018). *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.110-122.2019>*
- Santoso, H.M., Sarjono.Y., Wafroturrohmah. (2014). *Pengelolaan Bantuan Siswa Miskin di SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 2, hal: 35-44.*
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). *Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Di*

- Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 238-251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>
- Wardah Qurrotuaini, P., Puspitasari, D., Rohmah, N., Nurul Fatimah, A., & Yanti Hami Mullah, N. (2022).
- Web, K. P. (2021). *Penyempurnaan Skema Bantuan KIP Kuliah Dengarkan Masukan Penerima Manfaat*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/penyempurnaan-skemabantuan-kip-kuliah-dengarkanmasukan-penerima-manfaat>
- Yunita Hasrina, "Analisis Pengelolaan Keuangan RIS-PNPM di OMS Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No. 4, Desember 2015, hlm. 477.